

Faktor Strategis Motivasi Belajar Dan Dampaknya Pada Hasil Belajar Matematika Di MTs

Darsinah (1)

Magister Administrasi Pendidikan
darsinah@ums.ac.id

Suyamti (2)

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Suyamti.mtsn80@gmail.com

Suwaji (3)

MTs Negeri 3 Boyolali

DOI: 10.23917/varidika.v32i1.11742

Submission	ABSTRACT
Track:	
Received:	<p><i>This study aims to: 1) Test the role of the learning environment and learning resources together, towards mathematics learning outcomes, indirectly through learning motivation. 2) Testing the role of the learning environment and learning resources simultaneously has a direct effect on learning motivation. 3) Test the role of learning motivation on mathematics learning outcomes. The study population of 246 students, a sample of 153 students. Research uses a quantitative correlational approach. Data collection uses questionnaires and documents. Data analysis techniques used path analysis, classical assumption test, model accuracy test, and estimator parameter accuracy test. Structural equation for the relationship between variables as follows: $Z = 0.196 X1 + 0.171 X2 + 0.193 Y + 0.911$, meaning that if the learning environment, learning resources, and learning motivation variables rise one level then successively have an effect each by 0.196; 0,171; 0.193 against mathematics learning outcomes. The results of the study: 1) There is a simultaneous role of the learning environment and learning resources, towards mathematics learning outcomes, indirectly through motivation to learn mathematics. 2) There is the role of the learning environment and learning resources simultaneously have a direct effect on learning motivation. 3) There is a role for learning motivation towards mathematics learning outcomes.</i></p> <p><i>Keywords: learning environment, learning motivation, learning outcomes, learning resources.</i></p>
10 March 2020	
Final Revision:	
10 April 2020	
Available online:	
31 June 2020	
Corresponding	
Author:	
Darsinah (1)	
darsinah@ums.ac.id	
Suyamti (2)	
Suyamti.mtsn80@gmail.com	
Suwaji (3)	

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan Indonesia sampai saat ini masih jauh dari harapan jika dibandingkan dengan mutu pendidikan di negara-negara maju. pendidikan di Indonesia menempati peringkat kesepuluh dari empat belas negara berkembang (UNESCO tahun 2015). Sementara dalam *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) ditahun 2015, Indonesia berada di urutan empat puluh lima dari lima puluh negara. *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2015, Indonesia masih di lapisan bawah. Berada pada peringkat enam puluh empat dari tujuh puluh dua negara yang ikut serta.

Mutu pendidikan dipengaruhi banyak faktor diantaranya lingkungan belajar, sumber belajar, dan motivasi belajar. Lulusan dari sekolah yang memiliki faktor pendukung baik tentu akan menunjukkan hasil belajar lebih baik. Untuk mengetahui berapa signifikan peran faktor lingkungan belajar, sumber belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar maka dapat ditentukan rumusan masalah penelitian sebagai berikut: 1) Adakah peran yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar, dan sumber belajar bersama-sama, terhadap hasil belajar matematika, secara tidak langsung melalui motivasi belajar, 2) Adakah peran yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar, dan sumber belajar secara simultan terhadap motivasi belajar, 3) Adakah peran yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

Hasil belajar matematika dalam penelitian ini menunjukkan sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai setiap kompetensi dasar pada mata pelajaran matematika pada setiap aspek. Hasil belajar matematika pada penelitian ini terbatas pada aspek pengetahuan meliputi kemampuan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Sumber belajar adalah persepsi siswa tentang sumber belajar, yaitu: sesuatu di luar diri individu siswa yang bisa digunakan untuk memudahkan terjadinya proses belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Lingkungan belajar adalah persepsi siswa tentang suasana (keadaan) atau tempat belajar siswa di sekolah.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut: 1) Menganalisis dan menguji peran lingkungan belajar dan sumber belajar bersama-sama, terhadap hasil belajar matematika, secara tidak

langsung melalui motivasi belajar. 2) Menganalisis dan menguji peran lingkungan belajar dan sumber belajar secara simultan terhadap motivasi belajar. 3) Menganalisis dan menguji peran motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

Manfaat penelitian secara teoritis dapat sebagai referensi bagi penelitian dalam bidang pendidikan yang melibatkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Manfaat secara praktis memberi informasi kepada guru sehubungan dengan peran sumber belajar, lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif korelasional yang mencari hubungan antar variabel. Variabel penelitian meliputi: hasil belajar matematika sebagai variabel endogen, lingkungan belajar dan sumber belajar sebagai variabel eksogen. Motivasi belajar sebagai variabel Intervening.

Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri 3 Boyolali, dengan alamat Jl. Kemuning No. 32 Banaran, Boyolali, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Aktivitas penelitian dilaksanakan selama delapan bulan, mulai bulan Agustus 2019 sampai dengan Maret 2020. Penelitian ini memiliki populasi homogen. Pengambilan sampel dilakukan secara random atau acak, setiap individu dalam populasi mempunyai peluang (probalabilitas) yang sama untuk dijadikan sampel (Sutama, 2016: 108). Banyak sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan taraf akurasi 95%. Jumlah total populasi 246 siswa diperoleh sampel 153 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumen. Angket digunakan untuk menggali informasi data lingkungan belajar, sumber belajar dan motivasi belajar. Sementara data hasil belajar di peroleh melalui dokumen berupa daftar nilai penilaian tengah semester satu. Teknik analisis data meliputi: Uji prasyarat (Uji normalitas, Uji multikolinieritas dan Uji Heterokedastisitas). Teknik analisis data menggunakan path analysis dengan persamaan struktural $Z = p_1X_1 + p_2X_2 + p_3Y + e_1$, dan $Y = p_4X_1 + p_5X_2 + e_2$. Uji hipotesis dilakukan secara simultan menggunakan uji F dan secara parsial menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik sebagai uji prasyarat. Uji prasyarat meliputi: 1) uji Normalitas, 2) uji Multikolineaitas dan, 3) uji Heterokedastisitas. Pengujian hipotesis penelitian dengan cara merumuskan persamaan struktural selanjutnya dilakukan pengujian koefisien jalur.

1. Hasil Uji Prasyarat

Hasil uji prasyarat meliputi: 1) uji Normalitas, 2) uji Multikolineaitas dan, 3) uji Heterokedastisitas. Uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov*. Ringkasan hasil analisis uji normalitas dinyatakan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	df	Sig.
Lingkungan Belajar	.067	153	.089
Sumber Belajar	.059	153	.200
Motivasi Belajar	.070	153	.066
Hasil Belajar	.069	153	.075

Interpretasi, karena memiliki nilai *Asympsig* diatas *alpha* 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menghitung *Variance Inflation Factor* (VIF) dan angka *tolerance*. Jika nilai VIF ≤ 10 pada angka *Tolerance* $\geq 0,1$, maka data terbebas dari Multikolinearitas. Hasil uji statistik disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Multikolineaitas

Variabel	<i>Tolerance</i> $\geq 0,1$	VIF ≤ 10	Hasil Uji Multikolineaitas
Motivasi belajar	0,854	1,171	Terbebas dari <i>Multikolineaitas</i>
Lingkungan Belajar	0,858	1,165	
Sumber belajar	0,851	1,175	

Interpretasi tabel, dari setiap variabel menghasilkan nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,10 maka variabel *eksogen* terbebas dari *Multikolineaitas*. Uji *Glejser*

digunakan untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas. Hasil uji statistiknya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a			
Variabel	Beta	t	Sig.
Lingkungan Belajar	-.163	-1.880	.062
Sumber Belajar	.087	.999	.320
Motivasi Belajar	-.097	-1.121	.264

Interpretasi tabel *Asymp sig* motivasi belajar, lingkungan belajar dan sumber belajar berturut-turut 0.264, 0.062, dan 0.032, masing-masing *Asymp sig* lebih dari 0,05 maka data terbebas dari *Heterokedastisitas*.

2. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini meliputi: perumusan persamaan struktural menggunakan bantuan Program SPSS. *Output* hasil analisis uji hipotesis Analisis Jalur Model -1 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4a. Ringkasan Hasil Uji Analisis Jalur Model -1

Coefficients^a					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	50.893	4.093		12.433	.000
1 Lingkungan Belajar	.112	.046	.196	2.437	.016
Sumber Belajar	.121	.057	.171	2.110	.037
Motivasi Belajar	.123	.051	.193	2.395	.018

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 4b. Ringkasan Hasil Uji Analisis Jalur Model -1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 ^a	.170	.153	4.205

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, Sumber Belajar

Berdasarkan Tabel 4. diperoleh persamaan: $Z = 0,196 X_1 + 0,171 X_2 + 0,193 Y + 0,911$. Dapat diartikan bahwa apabila variabel lingkungan belajar, sumber belajar, dan motivasi belajar naik satu tingkat maka akan berpengaruh terhadap nilai hasil belajar matematika masing-masing naik sebesar 0,196; 0,171; dan 0,193. *Output* hasil analisis uji hipotesis Analisis Jalur Model -2 dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5a. Ringkasan Hasil Uji Analisis Jalur Model -2
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	31.105	5.977		5.204	.000
1 Lingkungan Belajar	.203	.071	.227	2.863	.005
Sumber Belajar	.273	.088	.245	3.091	.002

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Tabel 5b. Ringkasan Hasil Uji Analisis Jalur Model -2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 ^a	.146	.135	6.672

a. Predictors: (Constant), Sumber Belajar, Lingkungan Belajar

Berdasarkan tabel 5. diperoleh persamaan $Y = 0,227 X_1 + 0,245 X_2 + 0,924$ dapat diartikan bahwa apabila variabel lingkungan belajar dan sumber belajar naik satu tingkat maka, mempunyai kontribusi terhadap variabel motivasi belajar berturut-turut sebesar 0,227 dan 0,245.

Bentuk diagram koefisien jalur lingkungan belajar, sumber belajar terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar sesuai dengan analisis diagram jalur dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening*. Besarnya pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung serta total pengaruh dapat ditentukan dengan cara mencari pola hubungan antar variabel sebagai berikut: (1) Pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,196. Pengaruh tidak langsung lingkungan belajar terhadap hasil belajar

matematika melalui motivasi belajar sebesar 0,037828. Total pengaruh korelasi lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,233828. (2) Pengaruh langsung sumber belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,171. Pengaruh tidak langsung sumber belajar terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar sebesar 0,033003. Total pengaruh korelasi sumber belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,252003.

Output hasil analisis Pengaruh secara simultan Variabel Lingkungan, Belajar Sumber Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar (Uji F) dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	537.964	3	179.321	10.140	.000 ^b
Residual	2634.977	149	17.684		
Total	3172.941	152			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, Sumber Belajar

Pada tabel *Anova* kolom *Sig* diperoleh *Probabilitas* 0,000 jauh di bawah 0,05 sementara nilai *p value* $< \alpha = 0,000 < 0,05$. Model regresi dapat digunakan untuk memprediksi perubahan hasil belajar matematika. Uji *Anova* atau F_{test} , didapat nilai F_{hitung} 10,140. Adapun nilai F_{tabel} pada tingkat *signifikansi* 0,05 atau 5% dan *degree of freedom* (df) sebesar $k = 4$. $df_1(N_1) = 3$ dan $df_2(N_2) = 149$ diperoleh F_{tabel} sebesar 2,49. Perbandingan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,140 > 2,490$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel bebas lingkungan belajar, sumber belajar, dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar matematika. Interpretasi: H_0 ditolak. Kesimpulan: terdapat peran yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar, sumber belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

Output hasil analisis pengujian secara parsial variabel lingkungan belajar, sumber belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar (Uji t) dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7. Ringkasan Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	50.893	4.093		12.433	.000
1 Lingkungan Belajar	.112	.046	.196	2.437	.016
Sumber Belajar	.121	.057	.171	2.110	.037
Motivasi Belajar	.123	.051	.193	2.395	.018

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel *Coefficients* menghasilkan nilai t_{hitung} variabel lingkungan belajar sebesar $2.437 > t_{tabel} 0,677$ ini berarti bahwa terdapat korelasi yang positif antara lingkungan belajar dan hasil belajar matematika. Pada kolom *Sig* diperoleh nilai *p value* untuk lingkungan belajar $< \alpha \Leftrightarrow 0,016 < 0,05$.

Tabel *Coefficients* menghasilkan nilai t_{hitung} variabel sumber belajar sebesar $2.110 > t_{tabel} 0,677$ ini berarti bahwa terdapat korelasi yang positif antara sumber belajar dan hasil belajar. Pada kolom *Sig* diperoleh nilai *p value* untuk sumber belajar $< \alpha \Leftrightarrow 0,037 < 0,05$.

Tabel *Coefficients* menghasilkan nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar sebesar $2.395 > t_{tabel} 0,677$ ini berarti bahwa terdapat korelasi yang positif antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika. Pada kolom *Sig* diperoleh nilai *p value* untuk motivasi belajar $< \alpha = 0,018 < 0,05$.

Dilihat dari nilai *probabilitas signifikansi* untuk masing masing variabel dibawah 0,05 dan masing masing nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya, ketiga variabel *independen* yang dimasukkan ke dalam model regresi, semua *siknifikan*. Kesimpulannya, bahwa hasil belajar matematika secara parsial dipengaruhi oleh lingkungan belajar, sumber belajar, dan motivasi belajar.

Output hasil analisis Pengaruh secara simultan Variabel Lingkungan Belajar dan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar (Uji F) dapat dilihat pada tabel 8

Tabel 8. Ringkasan Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

<i>ANOVA^a</i>						
Model		<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	1140.504	2	570.252	12.812	.000 ^b
	Residual	6676.437	150	44.510		

Total	7816.941	152
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar		
b. Predictors: (Constant), Sumber Belajar, Lingkungan Belajar		

Tabel *Anova* kolom *Sig* diperoleh nilai $p\ value < \alpha = 0,000 < 0,05$. Kesimpulan: Model regresi dapat digunakan untuk memprediksi motivasi belajar. Dari tabel *Anova*, diperoleh nilai F_{hitung} 12.812. Nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dan *degree of freedom* (df1) dengan banyak variabel (k) = 3, Nilai $df1(N1) = 2$ dan Nilai $df2(N2) = 150$, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,72. Perbandingan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12.812 > 2,72$). Dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel lingkungan belajar dan sumber belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi belajar.

Output hasil analisis Pengujian secara parsial Variabel Lingkungan Belajar dan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar (Uji t) dapat dilihat pada tabel 9

Tabel 9. Ringkasan Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients				
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	31.105	5.977		5.204	.000
1					
Lingkungan Belajar	.203	.071	.227	2.863	.005
Sumber Belajar	.273	.088	.245	3.091	.002

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Tabel *Coefficients* menghasilkan nilai t_{hitung} variabel lingkungan belajar sebesar $2.863 > t_{tabel} 0,677$ ini berarti bahwa terdapat korelasi yang positif antara lingkungan belajar dengan motivasi belajar. Pada kolom *Sig* diperoleh nilai $p\ value$ untuk lingkungan belajar $< \alpha = 0,005 < 0,05$.

Tabel *Coefficients* menghasilkan nilai t_{hitung} variabel sumber belajar sebesar $3.091 > t_{tabel} 0,677$ ini berarti bahwa terdapat korelasi yang positif antara sumber belajar dengan motivasi belajar. Pada kolom *Sig* diperoleh nilai $p\ value$ untuk sumber belajar $< \alpha = 0,002 < 0,05$.

Kedua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi, semua signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikansi untuk masing masing

variabel dibawah 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar secara parsial dipengaruhi oleh: lingkungan belajar dan sumber belajar.

Hasil analisis melalui uji t atau uji secara parsial lingkungan belajar, sumber belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada tabel 7 kolom *Standardized Coefficients* diketahui nilai *beta* variabel lingkungan belajar sebesar 0,196 bernilai positif, maka lingkungan belajar memiliki peran positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Koefisien variabel sumber belajar sebesar 0,171 yang bernilai positif sehingga sumber belajar memiliki peran positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Koefisien variabel motivasi belajar sebesar 0,193 bernilai positif sehingga motivasi belajar juga memiliki peran positif dan *signifikan* terhadap hasil belajar matematika.

Hasil analisis menggunakan Uji F pada tabel 6 diperoleh hasil variabel lingkungan belajar dan sumber belajar secara simultan berpengaruh positif dan *signifikan* terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar dengan nilai F_{hitung} sebesar 10,140.

Melalui pembahasan diperoleh hasil penelitian: 1) Terdapat peran secara simultan lingkungan belajar dan sumber belajar, terhadap hasil belajar matematika, secara tidak langsung melalui motivasi belajar matematika. 2) Terdapat peran lingkungan belajar dan sumber belajar secara simultan terhadap motivasi belajar. 3) Terdapat peran motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

SIMPULAN

Pola hubungan antar variabel dapat ditentukan besarnya pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung serta total pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui variabel intervening. Pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,196. Pengaruh tidak langsung lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar sebesar 0,037828. Total pengaruh korelasi lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,233828.

Pengaruh langsung sumber belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,171. Pengaruh tidak langsung sumber belajar terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi belajar sebesar 0,033003. Total pengaruh korelasi sumber belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,252003.

Kesimpulan hasil penelitian (1) terdapat peran positif dan signifikan antara gaya mengajar, sumber belajar, dan lingkungan belajar secara simultan terhadap proses pembelajaran

matematika. (2) terdapat peran positif dan signifikan antara gaya mengajar, sumber belajar, dan lingkungan belajar secara parsial terhadap proses pembelajaran matematika.

REFERENSI

- Agam, dkk. 2015. “Pengaruh Gaya Mengajar *Guided Discovery* Dan Tingkat Motor *Educability* Terhadap Hasil Belajar Pencak Silat. *Journal of Physical Education and Sports* 4 (2) (2015)
- Aunurrahman. 2013. “*Belajar dan Pembelajaran*”. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Donni Juni Priansa. 2017. “*Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*”. Bandung: Pustaka Setia
- Ghozali. 2012. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”. Bandung: Pustaka Setia.
- Heidi Yeen-Ju Tan and Mai Neo Faculty (2015) “*Exploring the use of authentic learning strategies in designing blended learning environments A Malaysian experience*” of Creative Multimedia, Multimedia University, Selangor, Malaysia *Journal of Science & Technology Policy Management* Vol. 6 No. 2, 2015 pp. 127-142 © Emerald Group Publishing Limited 2053-4620 DOI 10.1108/JSTPM-01-2015-0004
- Hoy dan Miskel (2014: 403) “*Administrasi Pendidikan*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- <https://www.taralite.com/artikel/post/kualitas-pendidikan-indonesia-di-mata-dunia/di-unduh-15-September-2019>
- Kessler, A. , Boston, M. dan Stein, M. (2019), “*Explore how the teacher supports student mathematics learning in computer-directed learning environments*”, *Information and Learning Sciences*, Vol. in front of print No. in front of print. <https://doi.org/10.1108/ILS-07-2019-0075>
- Kompri (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lusia Endang Rahayuningsih, (2015). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Melalui Pemanfaatan Barang Bekas sebagai sumber Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol.32 nomor 2 tahun 2015.
- Mariyana Rita dkk (2010: 17). “*Pengeloalan Lingkungan belajar*”. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Muhibbin Syah. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
- Muhroji, Pengaruh Sarana Dan Biaya Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 22, No. 2, Desember 2012: 93-102
- Mulyadi, S.K. & Primasari, F. 2014. Implementasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1, Juli 2014: 17-30
- Nurulia Dwiyantri Tamardiyah,(2017) Minat Kedisiplinan dan Ketekunan Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Dampaknya Pada Hasil Belajar Matematika SMP. *Jurnal Manajemen Pendidikan* - Vol. 12, No. 1, Januari 2017 : 26-37

- Pashiardis, Georgia. 2008. "Toward a Knowledge Base for School Climate in Cyprus'S Schools". *Cyprus*.<http://www.emeraldinsight.com/0951-354x.htm>.
- Priatna, N., dan Sukamto, T. 2013. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Sumantri dkk, (2015). Pengaruh Media Gaya Mengajar Latihan Dan Tingkat Motor Educability Terhadap Hasil Belajar Pencak Silat. *Journal of Physical Education and Sports* 5 (2) (2015)
- Reeve dan Cheon. 2016. "An Intervention-Based Program Of Research On Teachers' Motivating Styles. *Motivational Interventions Advances in Motivation and Achievement*", Volume 18, 293_339.
- Rex Bringula, Jan Sepli De Leon, Kharl John Rayala, Bernadette Anne Pascual, Kevin Sendino (2017) "Effects of Different Types of Feedback of a Mobile-Assisted Learning Application and Motivation towards Mathematics Learning on Students' Mathematics Performance", *International Journal of Web Information Systems*.
- Riduwan & Kuncoro, 2011. *Cara menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Rita Maryana. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Setiani, A., dan Priansa, D.J. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran cerdas, kreatif, dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, E., dan Nara, H. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman dkk, 2013. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Sutama, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R &D*. Kartasura: Fairuz Media